

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Media Online Kompas.com

Penelitian ini berfokus pada media daring Kompas.com, dengan menganalisis isi pemberitaan terkait RUU Pilkada 2024. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai karakteristik dan kredibilitas media ini, terlebih dahulu akan dipaparkan gambaran umum mengenai Kompas.com. Sebagian besar data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber resmi Kompas.com, yang dikenal dengan *tagline* “Jernih Melihat Dunia”. Tagline ini mencerminkan komitmen Kompas.com dalam menyajikan informasi yang obyektif, akurat, dan bebas dari kepentingan tertentu sehingga dapat menjadi referensi yang terpercaya dalam memahami berbagai isu, termasuk perkembangan kebijakan politik seperti RUU Pilkada 2024.

2.1.1 Sejarah Kompas.com

Kompas.com merupakan salah satu pelopor media daring di Indonesia yang pertama kali hadir pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Media ini lahir sebagai bagian dari Kelompok Kompas Gramedia (KKG) dan berada di bawah naungan PT Kompas Cyber Media (KCM). Awalnya, Kompas Online hanya berfungsi sebagai edisi digital dari Harian Kompas, dengan tujuan memperluas jangkauan pembaca, khususnya bagi

masyarakat di daerah yang sulit mendapatkan akses terhadap versi cetak, seperti wilayah Indonesia bagian timur dan luar negeri.

Pada awal tahun 1996, alamat situs Kompas Online berubah menjadi www.kompas.com, yang semakin meningkatkan popularitasnya, termasuk di kalangan pembaca internasional. Perubahan signifikan terjadi pada 6 Agustus 1998, ketika Kompas *Online* dikembangkan menjadi unit bisnis tersendiri di bawah PT Kompas Cyber Media. Pada era ini, Kompas Online mulai menawarkan konten berita yang diperbarui sepanjang hari, tidak hanya sebagai replika dari harian cetak. Dengan konsep baru tersebut, jumlah pengunjung situs ini terus meningkat, seiring dengan bertambahnya jumlah pengguna internet di Indonesia.

Pada 29 Mei 2008, Kompas *Online* mengalami rebranding menjadi Kompas.com, yang menandai transisi besar dalam dunia jurnalisme digital. Selain perubahan nama, Kompas.com juga menghadirkan lebih banyak kanal berita dan menambah volume konten agar selalu memberikan informasi terkini dan akurat kepada pembaca. Inovasi lainnya termasuk penyajian berita dalam berbagai format, seperti teks, gambar, video, hingga live streaming, yang semakin memperkuat posisi Kompas.com sebagai salah satu media daring terbesar di Indonesia.

Pembaruan ini berdampak pada lonjakan jumlah pembaca. Pada awal tahun 2008, Kompas.com telah memiliki 20 juta pengunjung aktif per bulan, dengan total 40 juta *page views*. Saat ini, jumlah tayangan halaman (*page views*) Kompas.com terus meningkat hingga 120 juta per bulan,

menjadikannya sebagai salah satu portal berita dengan trafik tertinggi di Indonesia.

2.1.2 Visi dan Misi Kompas.com

Sebagai salah satu media daring terkemuka di Indonesia, Kompas.com memiliki visi dan misi yang kuat dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Media ini bercita-cita untuk menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam menciptakan komunitas yang harmonis, toleran, aman, dan sejahtera di seluruh Indonesia.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Kompas.com terus berupaya mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar (*market leader*) di tingkat nasional. Hal ini dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, baik dalam hal teknologi, SDM, maupun strategi bisnis. Selain itu, Kompas.com juga menjalin sinergi dengan mitra strategis guna memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas informasi yang disajikan kepada publik.

Komitmen ini tidak hanya mencerminkan peran Kompas.com sebagai media pemberi informasi, tetapi juga sebagai *platform* yang berkontribusi dalam mendorong perubahan sosial yang positif. Dengan terus berinovasi dalam penyajian berita serta menjaga standar jurnalisme yang tinggi, Kompas.com berusaha menjadi sumber informasi yang relevan, terpercaya, dan berdampak bagi masyarakat Indonesia.

2.1.3 Logo dan *Tagline* Kompas.com



Gambar 2. 1 Logo Kompas.com

Dengan *tagline* "Jernih Melihat Dunia", Kompas.com berkomitmen untuk menjadi media yang menyajikan informasi secara objektif, menyeluruh, dan independen, tanpa terpengaruh oleh kepentingan politik, ekonomi, maupun kekuasaan. Oleh karena itu, Kompas.com tidak hanya menyajikan berita terbaru dalam bentuk *hard news* yang terus diperbarui sesuai dengan karakteristik media daring, tetapi juga menyajikan berita dengan berbagai perspektif untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas terhadap suatu isu yang sering kali membingungkan.

Kompas.com menghadirkan berita secara komprehensif dalam berbagai format, mulai dari *hard news*, *soft news/feature*, *wrap-up* isu terkini yang dirangkum setiap pagi, liputan khusus yang terus diperbarui, hingga laporan mendalam dalam bentuk *long-form journalism*. Untuk liputan mendalam, Kompas.com menggunakan pendekatan multimedia

storytelling melalui Visual Interaktif Kompas (VIK), yang memungkinkan pembaca mendapatkan informasi lebih lengkap dan menarik.

Meskipun media daring dituntut untuk menyampaikan berita dengan cepat, Kompas.com percaya bahwa kecepatan bukanlah satu-satunya hal yang penting. Kompas.com tetap berpegang pada prinsip jurnalistik klasik, yaitu "*Get it first, but first get it right*"—menyajikan berita dengan cepat, tetapi tetap memastikan kebenarannya. Di era digital dan media sosial yang dipenuhi dengan berbagai informasi yang belum tentu valid, mencari dan menyampaikan kebenaran menjadi semakin krusial. Kompas.com tidak ingin sekadar menambah kebisingan di media sosial (*noise*) tetapi berusaha memberikan jawaban dan kejelasan atas informasi yang simpang siur (*voice*).